

ABSTRAK

Anjar Fataruba, 01011711221,2024. “Implementasi *restorative justice* dalam penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh anak (studi kasus polres Kepulauan Sula)” dibimbing oleh (amriyanto dan aslan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi dan hambatan yang dihadapi oleh polres Kepulauan Sula menerapkan *Restorative Justice* dalam penyidikan terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak. Penelitian ini dilakukan di polres Kepulauan Sula, tipe penelitian ini harus digunakan adalah empiris, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan *Restorative justice* di polres Kepulauan Sula juga belum efektif dikarenakan masih ada yang belum terlaksana tujuan *Restorative Justice* tersebut dalam penyelesaian kasus tindak pidana yang dilakukan oleh anak dan Unit PPA Kepolisian polres Kepulauan Sula belum maksimal menerapkan tujuan *Restorative justice* secara keseluruhan dari jumlah anak yang melakukan tindak pidana yang dilakukan oleh anak. faktor yang mempengaruhi penyidik Unit PPA Sat Reskrim polres Kepulauan Sula pada penerapan *Restorative Justice* pada penanganan perkara pidana yang dilakukan oleh anak yaitu, sulitnya menghadirkan para pihak dalam penerapan *Restorative Justice*, ketidaktahuan masyarakat mengenai *Restorative Justice*. Pandangan dari masyarakat *Restorative Justice* tidak ada efek jera dari pelaku tindak pidana. Sehingga menempuh proses pada jalur peradilan dan ketika melakukan *Restorative Justice* ini sering dijadikan ajang tawar menawar, bukan bagaimana untuk menyelesaikan dan memberikan sanksi yang tepat dan kemudian bagaimana solusi yang terbaik antara korban/keluarga korban dan pelaku/keluarga pelaku. Dalam proses ganti kerugian yang diminta keluarga korban yang kurang relevan dan tidak masuk akal yaitu terlalu tinggi dan juga tidak memikirkan kemampuan keluarga.

Kata kunci : *Restorative Justice*, Anak, Tindak Pidana